

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAQ KELAS V**

SDI NURUL HIDAYAH DABUNG GEGER

BANGKALAN

SKRIPSI



OLEH

MUSTOTI'AH

NIM: 201693010765

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DARUL HIKMAH BANGKALAN

TAHUN 2020

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAQ SDI NURUL
HIDAYAH DABUNG GEGER
BANGKALAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Sekolah Tinggi Islam Darul Hikmah Bangkalan

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam (S.P.i)

Oleh

MUSTOTI'AH

NIM: 201693010765

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DARUL HIKMAH BANGKALAN

TAHUN 2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : MUSTOTI'AH

NIM : 201693010765

Judul : KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR

SISWA PELAJARN AQIDAH AKHLAQ KELAS V SDI NURUL
HIDAYAH DABUNG GEGER BANGKALAN

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Bangkalan, 06 April 2020

Pembimbing

Moh Holil Baitaputra, M.Pd.

NIDN: 21100888804

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRISI

**Skripsi oleh : Mustoti'ah telah di pertahankan dihadapan Tim
Penguji Skripsi.**

Tim Penguji :

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
Tri Wahyu Ramdhan M.Pd.1	Penguji 1	
Moh . Holil Baita Putra.M.Pd.1	Penguji 11	

Mengesahkan:

**Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
Darul Hikmah**

H .Bustomi Arisandi ,SH.,MH.

Motto

Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak,dan

kerjakanlah hal yang bermamfaat untuk diri sendiri

dan orang lain. Karena hidup hanyalah sekali

Ingat hanya kepada allah kita mengadu

dan meminta pertolongan dan

apapun yang terjadi kita

tidak usah takut dan berkecil hati karena allah berada disisi kita

asaalkan kita berdoa meminta pertolongan ke pada allah yang mana

kuasa dan maha memberi apapun yang kita minta asalkan kita yaki-

dan yakin

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT,
Saya persembahkan karya skripsi yang sangat sederhana ini kepada :

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

Ku persembahkan kepada orang tua ku, yang telah mendukungku, dalam pendidikan sarjana ini, berkat do'a2nya saya bisa seperti ini, orang tua ku yang penuh perjuangan agar saya sukses seperti yang lain. terima kasih atas bimbingannya selama ini terima ibu bapak jasamu tidak akan saya lupakan, semoga saya bisa membalas kebaikan ibu bapak terima, tiada kiranya dapat terbalas dengan harta maupun benda. Mudah-mudahan muga-muga allah selalu memberkahi serta membalas segala budi. Kalian sampai kelak diakhirat nanti . amin amin ya rabbal alamin.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji syukur atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan rahmat serta inayahnya, sehingga penulis dapat diselesaikan skripsi yang berjudul: ***PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAQ SDI NURUL HIDAYAH DABUNG GEGER BANGKALAN.***

Yang dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memenuhi ujian sarjana pendidikan agama islam di Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah Burneh Bangkalan.

Penulis menyadari bahwa selesainya proposal ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka penulis menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah dengan tulus membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal ini, antara lain kepada:

1. Bapak KH.Bustomi Arisandhi, SH, MH, Selaku Ketua Sekolah Agama Islam Darul Hikmah dan sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan.
2. Bapak Holil Baita Putra, M.Pd, Selaku Dosen Pembimbing
3. Seluruh Dosen STAIDHI Bangkalan.
4. Seluruh Staf STAIDHI Bangkalan.

5. Ayahanda dan ibunda tercinta yang sangat saya kagumi dan sayangi, yang telah memberikan bantuan baik secara moril baik materil.
6. Saudara-saudara saya yang saya cintai.

Sebagai manusia yang biasa yang jauh dari kesempurnaan, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam proposal ini semata-mata karena keterbatasan dengan pengetahuan yang menulis, dan keterbatasan waktu karena adanya lock down covid 19, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan proposal ini.

Harapan yang sangat mendalam dari penulis, mudah-mudahan karya yang sangat sederhana ini bermamfaat bagi penulis kususny dan pembaca pada umumnya. Aaamin.

Bangakalan ,06 April 2020

Penulis,

Mustoti'ah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	IV
BAB I PENDAHULUAN.....	V
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Penegasan Istilah Judul.....	
E. Sistematik Pembahasan.....	
F. Mamfaat Penelitian	6
G. Definisi Oprasional.....	7.
H. Batasan Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Tinjauan Tentang Kompetensi Guru.....	10
1. Pengertian kompetensi.....	10
a. Kompetensi bedagogik.....	11
b. Kompetensi kepribadian.....	11
c. Kompetensi sosial.....	12
d. Kompetensi profesional.....	12
e. Kompetensi keagamaan.....	12
B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar.....	12
C. Tinjauan Tentang Aqidah Akhlaq.....	14
D. Kajian Penelitian.....	12
E. Kerangka Ponseptual.....	18
F. Hipotesis Penelitian.....	19

BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi ,Sampling dan Sample Penelitian.....	24
C. Sumber data, Variabel dan Skala Pengukuran.....	25
D. Tehnik Pengeupulan Data dan Intrumen Penelitian.....	27
E. Tehnik Analisa Data.....	
F. Uji Asumsi.....	
G. Uji Validitas dan Realibitas	
 BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambar Umum Obyek Penelitian	
B. Penyajian Data dan Analisa Data	
C. Pembahasan	
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	
B. Saran	
 DAFTAR	
PUSTAKAAN.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Data Siswa SDI Nurul Hidayah Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Tahun Pelajaran 2019-202041
2. Data Guru SDI Nurul Hidayah Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Tahun Pelajaran 2019-202042
3. Data Tentang Sarana dan Prasarana SDI Nurul Hidayah Dabung Geger Bangkalan
4. Data Nilai Angket Kompetensi Guru Siswa Kelas V SDI Nurul Hidayah Kecamatan Geger Tahun Pelajaran 2019 – 2020.....43
5. Nilai Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas V SDI Nurul Hidayah Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Tahun Pelajaran 2019 – 202045
6. Mencari Korelasi Antara Nilai Angket Kompetensi Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq47
7. Tabel Taraf Signifikan50

DAFTAR GAMBAR

Tabel Halaman

1. Struktur Organisasi SDI Nurul Hidayah Dabung.....
2. Bagian Kerangka Berpikir Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas V SDI Nurul Hidayah Dabung

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 :Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3 :Kartu Bukti Bimbingan

Lampiran 4 :Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 5 : Pertanyaan Angket Tentang kompetensi guru Siswa

Lampiran 6 :Tabel Nilai Distribusi

DAFTAR TRANSLITERASI

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	'	ط	t}
ب	b	ظ	z}
ت	t	ع	'...
ث	\s	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ع	...'}
ك	s}	ي	Y
ك	d}		

Vokal Tunggal

Nama	Huruf Latin	Nama
Fath }ah}	a	A
Kasrah	i	i
D{amah	u	u

Vokal Rangkap

Nama	Huruf Latin	Nama
Fath }ah} dan ya	ai	a dan I
Fath }ah dan wau	au	a dan u

Maddah

Nama	Huruf Latin	Nama
Fath }ah dan alif	a>>	a dan garis atas
Kasrah ya	i>	i dan garis atas
D{amah wau	u>	u dan garis atas

ABSTRAK

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas V SDI Nurul Hidayah Dabung Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Tahun Pelajaran 2019/2020

Nama : Mustotiah
NIM : 201693010765
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing :

Peningkatan mutu pendidikan atau sekolah akan berhasil jika seluruh komponen pendidikan yang terkait berfungsi dan bersinergi secara optimal. Salah satu komponen yang sangat menentukan keberhasilan tersebut adalah kemampuan profesionalisme pendidik (guru) dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan proses pembelajaran. Di SDI Nurul Hidayah Dabung Kecamatan Geger, penurunan prestasi belajar siswa sangat terasa sekali jika guru belum melaksanakan fungsinya sesuai kompetensi yang dimilikinya.

Penulis mengajukan rumusan masalah yaitu : 1) Adakah pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlaq kelas V di SDI Nurul Hidayah Dabung Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan tahun pelajaran 2019/2020 dan 2) Seberapa besar pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlaq kelas V di SDI Nurul Hidayah Dabung Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan tahun pelajaran 2019/2020

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket, dokumentasi dan observasi. Oleh karena itu analisa data penelitian ini menggunakan teknik *Product Moment Pearson* (Sutrisno Hadi).

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulsi dapat menyimpulkan bahwa:

1) Ada pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlaq kelas V di SDI Nurul Hidayah Dabung Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan tahun pelajaran 2019/2020, hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 6,41. Sehingga hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini diterima. 2) Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDI Nurul Hidayah Kabupaten Bangkalan adalah sangat besar sekali, hal ini dibuktikan adanya peningkatan prestasi belajar siswa dengan keprofesionalan guru dalam mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan Potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Ada dua konsep kependidikan yang berkaitan dengan lainnya, yaitu belajar(*learning*) dan pelajaran (*instruction*) konsep belajar berakar pada pihak peserta didik atau siswa dan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik atau guru.

Dalam proses belajar mengajar (PBM) akan terjadi intraksi antara siswa dan guru. Siswa adalah seseorang atau sekelompok orang sebagai pencari, penerima pelajaran yang di butuhkan.

Sedangkan guru adalah seseorang atau sekelompok orang yang berprofesi sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar dan serangkat peranan lainnya, Yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Metodologi mengajar dalam dunia pendidikan perlu di miliki oleh guru, karena keberhasilan proses belajar mengajar (PBM) bergantung pada cara mengajar gurunya. Jika guru yang mengajar enak dan menarik dan mudah di mengerti oleh siswa. Maka siswa dalam proses pembelajaran akan lebih semangat dan menyenangkan.

Ada banyak sekali metode pengajaran yang digunakan oleh para pendidik, salah satu metode pelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran berbasis masalah.

Seseorang guru dapat dikatakan dengan profesional atau yang unggul. apabila gurunya tersebut kreatif, yaitu selalu sedia bersaing, selalu memikirkan pemikiran-pemikiran baru, guru yang unggul adalah guru yang dapat berfikir kreatif dan produktif yang selalu menginginkan sesuatu yang baru.

Orang profesional adalah orang yang tau ke ahliannya dan keterampilannya, meluangkan seluruh waktunya untuk pekerjaannya untuk pekerjaannya dengan rasa bangga. Hidup di pertaruhkan untuk kepentingan masyarakat hingga mereka di tuntut mempunyai budi yang luhur dan akhlaq yang mulia.

“pendidikan profesional pada umumnya memiliki dua aspek utama yaitu penguasaan pengetahuan atau ilmu-ilmu yang akan di ajarkannya serta keterampilan mengajarkannya .¹(Imam barnadib)

Pendidikan di sebuah lembaga formal ataupun non formal tidak akan berjalan dengan adanya faktor pendukung yaitu peran seorang pendidik yang lazim di sebut guru. Hal ini sesuai dengan sabda nabi:

نحن لهم معاشر الانبياء امر ناس منازلهم ونكلمهم علي قدر عقولهم(الحديث)

Artinya : kami para nabi diperintahkan untuk menempatkan pada posisinya. berbicara kepada mereka sesuai dengan kemampuan akalnya.²

(AL-Hadis nabi dalam buku omar muhammad)

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut dalam usaha pembentukan dan sumber daya manusia yang potensia terutama di bidang spiritual. Oleh karena itu guru yang salah satu unsur pendidikan

¹ Imam Barnadib, *Proses pendidikan*, jakarta, 2014:79

² *AL-Hadist* Nabi dalam buku omar muhammad, 2009: 598

harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Kita ketahui di dalam pendidikan formal atau sekolah, siswa di tuntut untuk mengikuti berbagai macam mata pelajaran. Setiap mata pelajaran memiliki kedudukan dan ciri khas tersendiri sehingga menuntut seorang siswa untuk selalu mempunyai kreatifitas dan aktif dalam mengikutinya, dalam arti bahwa jika seorang siswa ingin prestasi belajarnya terus meningkat ,harus menimbulkan prubahan sikap dan perbuatan yang mengarah kepada prestasi belajar.

Bagi guru menggunakan metode pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa kepada pemahaman dan keberhasilan belajar sangat di butuhkan. Sehingga setiap tenaga pendidik harus kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.

Proses pendidikan merupakan terpenting dalam suatu bangsa itu menuju kemakmuran, negara-negara maju sangatlah memperhatikan pendidikan bagi setiap warganya. Didalam pendidikan terdapat komponen, seperti kurikulum atau inti dari pendidikan, peranan guru, dan peserta didik inti pelaksanaan pendidikan disekolah adalah kegiatan belajar mengajar, keberhasilan kegiatan belajar mengajar tersebut sangat mengharapkan keberhasilandan kesuksesan guru disekolah dalam melaksanakan pendidikan. Sebaliknya ke tidak berhasilan guru dan sekolah di tunjukkan oleh buruknya belajar mengajar.

penurunan prestasi belajar siswa sanagt terasa sekali jika guru belum melaksakannya fungsinya sesuai kompetensinya yang di milikinya.

Penurunan prestasi belajar siswa selain faktor dari siswanya, juga dapat terjadi akibat dari faktor guru yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Terkadang siswa di ajar dengan cara pembelajaran yang monoton sehingga siswa terasa bosan, oleh karena itu lah guru di tuntut untuk selalu menciptakan pembelajaran yang dapat menyenangkan siswa, sehingga dapat memahami materi yang di berikan sehingga sehingga meningkatkan prestasi belajarnya.

Seperti yang saya teliti di SDI Nurul Hidayah, kompetensi guru yang sangat terpengaruh terhadap siswa SDI Nurul Hidayah Dabung Geger Bangkalan.

Saya meneliti di SDI Nurul Hidayah Dabung dimana sekolah tersebut bertempat atau berlokasi dipedaesaan dimana sekolah itu sekolah yang sangat memperhatikan gedung tersebut yang sangat terbatas, selain itu perjuangan seorang guru yang patut dibanggakan karna guru setiap harinya pulang pergi kesekolah tersebut dengan jalan yang sangat tidak layak dijalani rusak total guru yang tidak mengenal lelah walaupun tempat yang ditempuh terlalu jauh dan rusak walaupun taruhannya jatuh, guru selalu semangat, selain itu guru jugak dikenal sebagai guru yang profesional, selain itu guru dikenal memiliki kompetensi dalam mengelola peserta di dalam kelas.

Sebelum pelajaran di mulai guru mengadakan sebuah pertanyaan tanya jawab, supaya lebih aktif. Mengapa guru disana mengadakan metode tanya jawab, supaya bisa merangsang pemikiran anak-anak dalam melangsungkan pelajaran, sehingga anak bersemangat dalam melaksanakan belajar dan siswa SDI Nurul Hidayah semakin berprestasi terhadap proses pembelajarannya, karena kompetensi yang di miliki gurunya.

disana gurunya mampu dalam penguasaan kompetensi, baik kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, profesional dan keagamaan.

Selain mampu dalam bidang pembelajaran guru disana juga memberikan apresiasi terhadap siswa yang mempunyai prestasi, yang mana tujuan dari apresiasi tadi agar siswa lebih semangat dalam belajar di SDI Nurul Hidayah Dabung Geger Bangkalan, guru mengadakan sholat Dhuha secara berjema'ah 1 minggu 1 kali, kenapa guru disana mengadakan sholat jema'ah, supaya untuk melatih anak-anak untuk diterbiasakan sholat dhuha walaupun tidak wajib, bagi yang tidak mengikuti sholat jema'ah guru memberi hukuman dengan menghafal 10 surat-surat pendek.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan di atas maka penelitian ini adalah; Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq SDI Nurul Hidayah Dabung Geger Bangkalan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Siswa Kelas Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas V SDI Nurul Hidayah Dabung Kecamatan Geger Bangkalan.
2. Seberapa besar Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Siswa Kelas V SDI Nurul Hidayah Dabung Kecamatan Geger Bangkalan.

C. TUJUAN PENELITIAN .

1. Setiap pembahasan berbagai hal. Terutama terkait dengan persoalan ilmiah, yaitu berupa penelitian, tentu harus mempunyai tujuan tertentu dalam penelitian.
 - a. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi siswa mata pelajaran aqidah akhlaq SDI Nurul Hidayah Dabung Geger Bangkalan.
 - b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlaq di SDI Nurul Hidayah Dabung Geger Bangkalan .
 - c. Untuk mengetahui kompetensi guru (demensi) apa yang paling berpengaruh terhadap prestasi di SDI Nurul Hidayah Dabung Geger Bangkala.

D. Manfaat penelitian.

Dari hasil penelitian disini yang di adakan, maka mamfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara tioritis

- a. Menambah pengalaman di dalam mengadakan penelitian sebagai ajang penerapan teori ke alam praktek.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan yang sangat berharga sebagai bekal dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan nantinya.
- c. Memberikan bahan masukan dan sebagai imformasi bagi pihak sekolah mengenai sejauhmana tingkat keberhasilan siswa melalui proses belajar mengajar yang di selenggarakan pihak sekolah.
- d. Memberikan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijaksanaan bagi pihak sekolah.

- e. Mendorong pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas prestasi belajar siswa siswinya.

2. Secara praktis.

Pada akhirnya hasil penelitian ini akan bermamfaat bagi pengembangan dunua pendidikan, khususnya meningkatkan efektifitas dan efesiensi proses belajar mengajar dikelas melalui kompetensi.

Hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan rujukan oleh para guru khusus guru mata pelajaran aqidah akhlaq untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam proses belajar mengajar.

E. DEFINISI OPRASIONAL.

Untuk mempermudah dalam memahami mahsud dari judul skripsi ini serta menghindari kesimpangan dan mengarahkan pembahasan, maka perlu kami jelaskan tentang arti istilah yang ada dalam judul penelitian ini. Diantaranya:

1. **Kompetensi** guru adalah penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, yang di refliksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dala profesi sebagai guru.³
2. **Prestasi belajar** adalah kemampuan yang di miliki oleh siswa setelah berlangsungnya proses belajar mengajar, prestasi ini biasanya di tunjukkan dalam bentuk nilai, sedangkan belajar suatu usaha untuk berlatih supaya mendapatkan kepandaian⁴.

³ Rastodio, *mengembangkan standar komptensi guru*, (Bandung PT.TemajaRosdakarya, 2009)

⁴ WJS Poardarminta, *Kamus bahasa indonesia*,(jakarta Balai Pustaka,2010,28

3. **Mata pelajaran aqidah ahklaq** adalah mata pelajaran yang mengajarkan tentang perilaku dan budi pekertinya yang sesuai dengan ajaran islam yang di turunkan oleh ALLAH SWT melalui nabi muhammad SAW.
4. **SDI Nurul Hidayah** adalah lembaga pendidikan menengah di bawah nanungan pesantren Nurul Furqon departemen pendidikan dan kebudayaan yang di kelola SDI Nurul Hidayah.

F. Penegasan Istilah Judul

Dalam sebuah penelitian, agar tidak merubah makna dan isinya, maka perlu adanya penegasan istilah dari penelitian yang diteliti, sebagai berikut :

- 1 Kompetensi guru adalah penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesi sebagai guru.⁵
- 2 Prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah berlangsungnya proses belajar mengajar, prestasi ini biasanya ditunjukkan dalam bentuk nilai sedangkan belajar suatu usaha untuk berlatih supaya mendapatkan suatu kepandaian yang bersamaan perubahan tingkah laku.⁶
- 3 Mata pelajaran aqidah akhlaq adalah mata pelajaran yang mengajarkan perilaku dan budi pekerti yang sesuai dengan ajaran Islam yang diturunkan oleh Allah SWT melalui Nabi Muhammad SAW.

⁵ Rastodio, *Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT. Temaja Rosdakarya, 2009)

⁶ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 28

H. Sistematika Pembahasan

Penyajian penelitian dalam skripsi ini akan menggunakan sistematika penulisan yang sesuai dengan pedoman yang ditentukan oleh akademik yang terdiri dari lima bab yang jabarkan dalam bentuk sub-sub bahasan berikut :

Bab I merupakan kerangka dasar yaitu pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah judul, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori. Pada bab II ini di uraikan tentang : Tinjauan tentang kompetensi guru, tinjauan tentang prestasi belajar, tinjauan tentang mata pelajaran aqidah akhlaq, kerangka konseptual, kajian penelitian, hipotesis penelitian.

Bab III metodologi penelitian. Bab ini merupakan hasil dari seluruh penelitian yang dilakukan yang membahas secara mendalam dan meluas perihal penelitian yang dilakukan mengenai : jenis penelitian, populasi dan sample penelitian dan sumber data skala pengukuran dan teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisa data, pengujian keabsahan data.

Bab IV analisa data dan pembahasan, berisi tentang deskripsi lokasi penelitian, penyajian data dan analisa data, dan pembahasan.

Bab V merupakan penutup. Bab ini merupakan hasil penelitian secara global, dengan memuat kesimpulan dan saran-saran.

G. BATASAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq SDI Nurul Hidayah Dabung Geger Bangkalan. Agar penelitian ini terlihat lebih focus sempurna. Maka penelitian membatasi hanya berkaitan dengan “ Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq SDI Nurul Hidayah Dabung Geger Bangkalan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan tentang Kompetensi Guru

1. pengertian kompetensi

Untuk memahami pengertian “standar kompetensi”, hendaknya ditelesuru lebih dahulu pengertian dari “kompetensi”. Berkaitkan dengan definisi atau pengertian kompetensi”, berikut adalah pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan kompetensi tersebut.

Dalam undang-undang indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen di jelaskan bahwa: Kompetensi adalah seperangkat ilmu pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan di kuasai oleh guru dan dosen⁷. Kompetensi adalah kemampuan yang di miliki seorang atau kecakapan dan keterampilan yang di miliki seseorang berkenaan dengan tugas, jabatan maupun profesinya. dengan kata lain kompetensi merupakan bentuk kemampuan, supaya dapat meningkatkan nilai prestasi siswa.

Dari definisi di atas kompetensi dapat menggambarkan, seseorang guru yang mampu untuk melaksanakan suatu tugasnya, peran atau tugas, kemampuan mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan-keterampilan, sikap-sikap dan nilai-nilai pribadi, dan kemampuan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan yang di dasarkan pada pengalaman dan pembelajaran yang dilakukan berfikir dan bertindak.

⁵ *Undang-Undang Guru dan Dosen* (Jakarta : PT.Raja Grafito Persada,2007)46.

Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi akan sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat yang optimal. Guru akan mampu melakukan tanggung jawabnya apabila dia memiliki kompetensi yang diperlukan, untuk itu setiap tanggung jawab memerlukan sejumlah kompetensi. Setiap kompetensi dapat dijabarkan menjadi sejumlah kompetensi yang lebih kecil dan yang lebih khusus.

Selanjutnya kependiknas nomor 16 tahun 2007 menetapkan standar kompetensi guru yang dikembangkan secara utuh dari lima (5) kompetensi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, sosial, profesional, dan keagamaannya. Pejelasan kelima kompetensi ini secara ringkas dijelaskan sebagai berikut:

1. **Kompetensi pedagogik** adalah kemampuan mengelola pembelajaran di dalam kelas.
2. **Kompetensi kepribadian** adalah kepribadian nilai, sikap, hidup ditampilkan dalam upaya menjadikan sebagai panutan dan teladan bagi siswa dan dijadikan teladan bagi peserta didik.
3. **Kompetensi sosial** adalah kemampuan guru berkomunikasi dengan siapapun demi tujuan yang baik, untuk berinteraksi secara interaktif dan efisien dengan peserta didik.
4. **Kompetensi profesional** adalah kemampuan atau penguasaan dalam sebuah materi secara luas dan mendalam⁸.

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia, No.14 Tahun 2005, Guru dan Dosen.

5. **Keagamaan** adalah suatu sifat yang terdapat dalam agama dan segala yang mengenai agama atau usaha yang dilakukan seseorang atau secara kelompok.

B. Tinjauan tentang prestasi belajar

prestasi belajar sangat erat hubungannya, apa bila ingin mengetahui berhasil atau tidaknya pelajaran harus di lihat dari prestasi pelajar.

Menurut WJS. Poerwanto Prestasi merupakan hasil yang telah di capai atau di kerjakan”⁹. Dengan demikian prestasi adalah hasil yang telah di capai oleh murid selama mengikuti proses belajar mengajar berupa nilai setelah pelajaran selesai.

Prestasi belajar pada dasarnya merupakan bukti nyata dari hasil usaha siswa untuk memperoleh kecakapan yang di peroleh dengan perolehan atau pencapaian kecakapan, berarti mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membantu suatu perubahan pada individu belajar.

Secara etimologis prestasi belajar terdiri dari dua suku kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi berarti hasil yang di capai, sedangkan belajar berarti perubahan yang terjadi karena usaha. Jadi prestasi belajar adalah hasil yang dicapai hasil maksimal setelah menjalani kegiatan belajar dengan penilaian evaluasi atau tes yang telah ditentukan. Prestasi belajar ini dapat dinyatakan dalam bentuk huruf, angka maupun simbol yang lazim terdapat pada ijazah dan raport, maupun daftar nilai lainnya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang di atas bahwa: “ penilaian hasil usaha belajar yang dikatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat

⁹ Kamisa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Pustaka, 2010), 790.

yang dapat mencerminkan hasil yang dapat di capai oleh setiap anak dalam priode tertentu”¹⁰.

Menurut poerdarminto adalah presatsi belajar merupakan hasil akhir belajar yang telah di kerjakan”¹¹.

Sedangkan penegertian perestasi belajar adalah menurut Tim penusun kamu besar bahasa indonesia menyatakan bahwa: prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang di kembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang telah di berikan oleh guru”¹².

Akhirnya penulisa dapat menyimpulkan prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh oleh siswa setelah melalui poses belajar yang biasanya di tunukkan dengan ukuran angka tertentu.

Perestasi belajar yang terurai di atas dalam pencapaiaanya terus meningkat sesuai denagan tujuan. Tujuan tersebut adalah baik tujuan pendidikan nasional, maupun tujuan-tujuan yang berada dibawahnya yaitu tujuan institusional yang merupakan jabaran dari tujuan nasional itu. Sehingga peningkatan hasil belajar merupakan usaha dalam rangka pencapaian tujuan nasional berdasarkan pancasila.

C. Tinjauan tentang mata pelajaran aqidah akhlaq

Menurut jamil shaliba dalam kitab mu’jam al falsafi mengartikan Aqidah secara bahasa menghubungkan dua sudut sehingga bertemudan bersabung secara kokoh.

¹⁰ Engkoswara,*Pendekatan Belajar*, (Bandung : Grafika Offset ,200),74.

¹¹ *Ibid* , 2010 ,70

¹² Tim Penyusun *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta Balai Pustaka, 2006), 78

Sedangkan menurut istilah aqidah dfinisikan oleh beberapa ahli (ulama') sebagai berikut:

Menurut hasan al- banna, aqidah adalah:

الغقا ئد هي الا مور التي يجب ان يصدق بها قلبك وتطمئن اليها نفسك ويكون يقيد عندك لايمارجه ريب ولا يخالطه سك.

Artinya ; aqidah adalah beberapa perkara yang wajib di yakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi menjadi keyakinan yang tidak tercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.

Dari penegertian di atas dapat di simpulkan bahwa aqidah adalah sesuatu yang di percayai dan di yakini kebenarannya oleh manusia sesuai dengan ajaran islam dengan perpedoman kepada agama Al-qur'an dan Al-Hadist (Sunnah Rosulullah SAW.)

Sedangkan ahklaq berasal dari bahasa arab merupakan bentuk jamak dari “ khuluq”. Secara ahklaq mempunyai arti budi pekerti, tabiat, watak. Sesuai dengan firman allah SAW dalam surat Asy syuara ayat 137 dan Al-Hadist:

اكمل المومنين ايماننا احسنهم خلقا. (رواه الترمذي)

Artinya : orang mukmin yang paling sempurna keimanannya adalah rang yang yang sempurna budi pekertinya.¹³ (HR Turmutzi dalam aqidah Akhlaq tasawuf.)

Sedangkan secara istilah, ahklaq di dfinisikan oleh beberapa ahli (ulama')sebagai berikut:

¹³ HR. Turmudzi, *Aqidah akhlaq Tasawuf*,(Jakarta , Depag RI) 2008:2.

Menurut Ahmad amin, “ akhlaq sebagai kehendak yang bisa di lakukan, di sebut akhlaq”.

عرف بعضهم الخلق بانه عادة الارادة : يعني ان الارادة اذا عتادت شيئا فعادتها هي المسمات بالخلق

Menurut imam Al-Gazali, akhlaq adalah:

الاخلاق هي صفته راشخة في القلب تصدر عنها افعال بسهولة وتسير من غي حا

فكر وروية .

artinya : akhlaq adalah segala sifat yang tertanam dalam hati yang menimbulkan kegiatan-kegiatan dengan ringan dan mudah tanpa memerlukan pemikiran sebagai pertimbangan.

حال النفس داعية لها الى افعالها من غير فكر ورؤية

Artinya : perilaku jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan kegiatan-kegiatan tanpa melalui pertimbangan (sebelumnya)¹⁴. (tholib sah putra)

Menurut abdul karim zaidan,” akhlaq adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai baik dan buruk, untuk kemudian memilih melakukan dan meninggalkan “¹⁵. (Thoyib sah putra)

Dari definisi tersebut ada kesamaan dalam hal:

a. Bahwa ahlaq berpangkal pada hati, jiwa atau kehendak kemudian.

¹⁴ Thoyib Sah Putra, *Aqidah akhlaq*, (Jakarta Depag RI), 2005:24

¹⁵ *Ibid*, 2008

b. diwujudkan dalam perbuatan sebagai kebiasaan (bukan perbuatan yang dibuat-buat, tetapi sewajarnya).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat diuraikan bahwa pengertian mata pelajaran aqidah akhlaq di madrasah adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam yang merupakan peningkatan dari aqidah akhlaq yang telah dipelajari peserta didik di madrasah ibtidaiyah / atau sekolah dasar .

Peningkatan tersebut dilakukan dengan mempelajari tentang rukun iman mulai dari rukun iman ke pada allah, malaikat-malaikat-nya, kitab-kitab-nya, hari akhir, sampai iman qada dan qadar yang dibuktikan dengan dalil-dalil nagi.

Secara substansial mata pelajaran aqidah akhlaq memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan aqidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlaq terpuji dan menghindari akhlaq tercela dalam kehidupan sehari-hari.

D. Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa

Seorang guru memiliki peranan terpenting dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan suatu pendewasaan terhadap peserta didik dengan bekal ilmu pengalaman dan pengetahuan yang di miliki.

Proses pendidikan merupakan proses terpenting dalam suatu bangsa, karena dengan pendidikan menjadikan suatu bangsa itu menuju kemakmuran, negara-negara maju itu sangat memperhatikan pendidikan bagi masyarakat dan warganya.

Di dalam pendidikan terdapat komponen, seperti kurikulum dan inti dari pendidikan, peranan guru dan peserta didik. Inti pelaksanaan pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar, keberhasilan kegiatan belajar mengajar tersebut sangat menentukan ke suksesan guru dan sekolah dalam melaksanakan pendidikan. Sebaliknya ketidak keberhasilan guru di sekolah di tunjukkan oleh buruknya kegiatan belajar mengajar.

Demikian halnya dengan mutu pendidikan atau sekolah.

Peningkatan mutu pendidikan dan sekolah akan berhasil jika seluruh komponen pendidikan yang terkait berfungsi dan bersinergi secara optimal. Salah satu komponen yang sangat menentukan keberhasilan tersebut adalah kemampuan profesionalisme pendidikan (guru) dan tenaga pendidikan dalam mengembangkan proses pelajaran. Hal tersebut di dasarkan oleh mutu guru dalam proses pembelajaran siswa akan terpacu untuk giat belajar jika guru dapat membuat pembelajaran menyenangkan.

E. Kajian penelitian terdahulu

Penelitian ini menyajikan persamaan dan bidang kajian yang diteliti antara penelitian dengan penelitian – penelitian sebelumnya. Hal ini diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian dan sebelumnya adapun bentuk penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel

NO	Nama Peneliti	Judul	Persamaan Perbedaan	Hasil Penelitian	Originalitas Penelitian
1	Gadis (2017)	Pengaruh Kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas X1 SMA Tanah merah	Persamaan: pengaruh tingkat kompetensi Perbedaan hasil belajar	Ada pengaruh positif signifikan antara kompetensi terhadap prestasi belajar siswa R Square sebesar 0,200. Kompetensi guru pengaruh 20% terhadap prestasi belajar siswa dan 17,88% kompetensi guru prestasi belajar.	Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam tanah merah
2	Umami (2008)	Pengaruh kompetensi guru pendidikan agama islam terhadap proses pembelajaran disekolah menengah pertama SMP STAJIDI	Persamaan: kompetensi guru Perbedaan: pengalaman pelatihan guru	Kompetensi guru mempengaruhi signifikan terhadap proses belajar sebesar 0,000-0,005 uji F sebesar 30,374 lebih besar 4,07. Nilai R Square 0,426 persen ini berarti kompetensi guru berpengaruh terhadap proses belajar	Pengaruh kompetensi guru pendidikan terhadap proses pembelajaran darul-hikmah

Kajian penenlitian terdahulu dengan menggunakan kajian yang menyerupai pernah di lakukan sebelumnya oleh :

1. Gadis aulia “(Skripsi ST AIDHI Bangkalan, tahun 2017), dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Imformatika Bandungan Kendaban Tanah Merah Bangkalan Tahun Pelajaran 2017-2017”. Dimana hasil penelitiannya adalah ada pengaruh dan hipotisis kerja dapat di terima.

Penelitian lain yang releven dengan penelitian ini adalah oleh:

2. Umami Alfia (Skripsi ST AIDHI Bangkala, 2008), berjudul “pengaruh Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Poses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Darul-Himah Desa Lengkap Kecamatan Burneh Bangkalan Tahun Pelajaran 2008”. Penelitian ini pada penelitiannya bahwa hipotesis yang di ajukan dapat di terima.

Sedangkan penelitian yang di lakukan penelitian saat ini adalah mengenai kompetensi guru dan perestasi belajar siswa. Pada penelitian ini penelitian mendeskripsikan kompetensi guru terhadap prestasi belajar aqidah akhlaq, dimana hasil angket akan di padukan dengan prestasi belajar siswa.

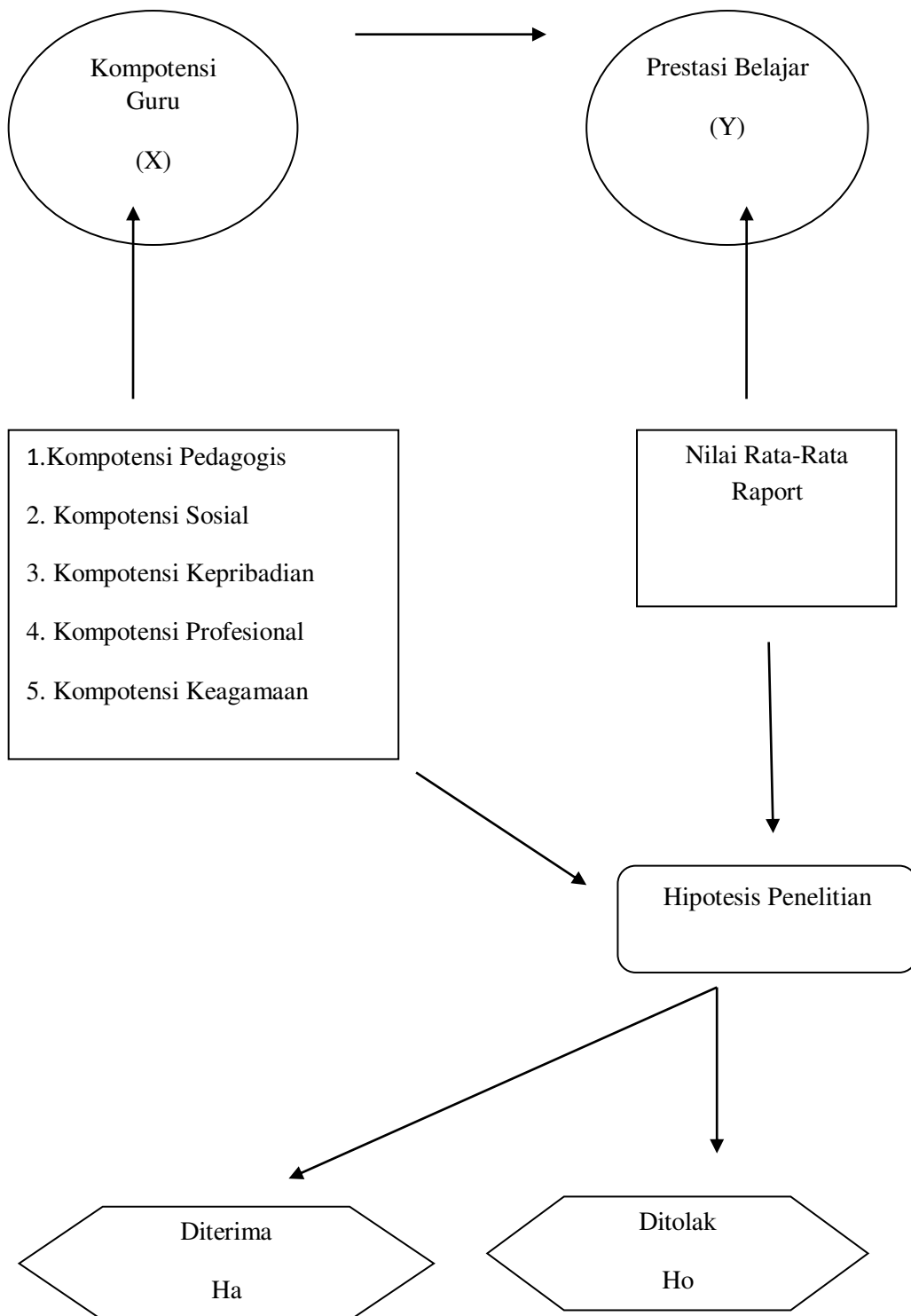
F. Kerangka Konseptual

1. pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlaq siswa kelas V di SDI Nurul Hidayah dabung ke camatan geger kabupaten bangkalan tahun pelajaran

Seorang guru memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan pendewasaan terhadap peserta didik dengan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman. Proses pendidikan merupakan proses terpenting dalam suatu bangsa, karena dengan pendidikan menjadikan suatu bangsa itu menuju kemakmuran, negara maju sangatlah memperhatikan pendidikan bagi setiap warganya. Didalam pendidikan terdapat komponen, seperti kurikulum atau inti dari pendidikan, peran guru, dan peserta didik.

Inti pelaksanaan pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar, keberhasilan kegiatan belajar mengajar sangat menentukan kesuksesan guru dan sekolah dalam melaksanakan pendidikan. Sebaliknya keberhasilan guru dan sekolah ditunjukkan oleh buruknya kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan di atas pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar aqidah akhlaq dapat digambarkan sebagai berikut.



2. seberapa besar pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlaq siswa kelas V di SDI Nurul Hidayah dabung kecamatan geger kabupaten bangkalan tahun pelajaran 2019/2020.

Peningkatan mutu pendidikan dan sekolah akan berhasil jika seluruh komponen pendidikan yang terikat berfungsi dan bersinergi secara optimal salah satu komponen yang sangat menentukan keberhasilan tersebut adalah profesionalisme pendidik (guru) dan tenaga pendidikan dalam mengembangkan proses belajar .siswa akan terpacu untuk giat belajar jika guru dapat membuat pelajaran yang menyenangkan siswa.

A. Hipotesis Penelitian

Sutrisno Hadi dalam bukunya “Statistik”, “Hipotesa adalah suatu pernyataan yang masih kebenarannya dan masi perlu di buktikan kebenarannya”,¹⁶.

Demikian juga penegrtian hipotesis yang tertulis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, hipotesis adalah suatu yang anggap benar untuk alasan atau pengutaraan pendapat meskipun kebenarannya masih belum dapat di buktikan”¹⁷.

1. Hipotesis kerja (Ha) diterima artinya ada Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Perestasi Belajar Aqidah Akhlaq Siswa SDI Nurul Hidayah Dabung Geger Bangkalan.

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Jakarta Rineka Cipta, 2013),257

¹⁷ Ibid, 2010 : 310

2. Sedangkan hipotesis nihil (H_0) artinya tidak ada Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Perestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Siswa SDI Nurul Hidayah Dabung Geger Bangkalan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ini dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, karena dalam penelitian ini data-data yang dihasilkan berupa data statistik yang di peroleh analisis data yang dapat diteliti dan dipercaya.

Sedangkan jenis dari penelitian ini adalah penelitian korelatif, yaitu penelitian yang mencari hubungan antara dua variabel, yang mana pada penelitian ini ada dua variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependen*).

B. Populasi,Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Pengertian populasi menurut suharsimi adalah “keseluruhan subyek penelitian”¹⁸. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada diwilayah penelntiannya jugak disebut studi sensus.

Menurut joko sutrisno M.Subandowo menyatakan bahwa “populasi adalah objek penelitian yang diteliti dan mempunyai kualitas serta mempunyai ciri yang tidak di tetapkan baik berupa manusia, benda maupun gejala yang ada”¹⁹.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang ada dalam wilayah penelitian. Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh siswa kelas V sebanyak 36 di SDI Nurul Hidayah Dabung Geger Bangkalan dijadikan obyek penelitian.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*,(Jakarta : Bina Aksara ,2013),23

¹⁹ Joko Sutrisno, *Metode Dalam Penelitian*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008),22

2. Sampling

Teknik adalah tehnik untuk pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan tehnik sample sampling.

Menurut Margono (2007:123) menyatakan bahwa penetapan besar kecil sample tidak ada satu ketetapan yang mutlak, artinya tidak ada ketentuan berapa persen suatu sample harus diambil oleh karena itu penulis mengambil sample sebanyak.

Dikatakan sample (sederhana) karena pengambila sample dari populasi dilakukan secara tertuju dalam satu kelas tanpa memperhatikan sastra yang ada dalam populasi itu cara dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.²⁰

Menurut sugiono pengambilan sample satu kelas secara acak-acak dan undian. Adapun pengambilan sample

1. Peneliti menulis nomer urut siswa berdasarkan daftar kehadiran pada kertas kecil, mengulung kertas tersebut lalu masukkan kedalam gelas, kemudian menupi dengan plastik dengan memberikan sedikit lubang pada plasting yang dilakukan dalam satu kelas.
2. Lalu mengocok gelas dan mengeluarkan satu golongan kertas, setiap nomor yang keluar dicatat dan dijadikan sample penelitian. Hal yang dilakukan hanya dalam satu kelas sebanyak 36 responden.

²⁰ Sugiono *Metode Penelitian Adminitrasi*, (Bandung, Alfabeta, 2006) hlm. 56

3. Sample Penelitian

Tabel 2

. Jumlah Sample Siswa Kelas V SDI Nurul Hidayah

No	Kelas	Jumlah siswa	Presentase	Sampel yang ditetapkan
1	V	36	30%	36

Sampel adalah bagian dari populasi yang diselidiki, artinya hasil dari penelitian dikenakan pada sampel yang merupakan gambaran seperti apabila penelitian dikenakan pada populasi. Pada penelitian ini tidak menggunakan sampel karena seluruh Siswa Kelas V di SDI Nurul Hidayah Dabung Geger Bangkalan, sebanyak 36 dijadikan obyek penelitian.

C. Sumbel data , Variabel Dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Sumber data yang dimanfaatkan penelitian ini adalah:

- a. Sumber primer yaitu sumber data yang akan memberikan data pada pengumpulan data. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru, Siswa-Siswi SDI Nurul Hidayah Dabung Geger Bangkalan. Data ini diperoleh dengan cara penelitian langsung melakukan interview dan observasi.

b. Sumber sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Jenis sumber data ini merupakan pendukung dari sumber primer, yang mana dari sumber data dari sekunder ini diharapkan penelitian memperoleh data tambahan yang berupa dokumen tertulis, baik itu jurnal catatan lapangan, arsip administrasi, foto kegiatan murid mata statistik, majalah buku dan lainnya.

2. Variabel

Variabel dalam penelitian ada dua yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel bebas atau variabel x dalam penelitian ini yaitu kompetensi Guru Kelas V SDI Nurul Hidayah Dabung Geger Bangkalan, yang dinilai berdasarkan angket.
- b. Variabel terikat atau variabel y dalam penelitian ini yaitu Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Siswa SDI Nurul Hidayah Dabung Geger Bangkalan, yang di ambil dari nilai rapotr siswa.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada di dalam alat ukur, sehingga alat tersebut bila digunakan dalam pengukuran sehingga menghasilkan data kuantitatif.²¹

Skala likert digunakan oleh para peneliti guna mengukur perspsi atau sikap seseorang ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden

²¹ Agus Irisanton, *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya*, (Jakarta Kencana ,2004, hlm.18.

kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon terhadap skala yang disediakan.²²

Skala likert digunakan sebagai pilihan respon siswa dalam mengisi angket kompetensi guru.

D. Tehnik Pengumpulan Data

1. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. metode observase

observase merupakan suatu cara untuk memperoleh data dengan cara mengamati melalui alat indra mata tentang kejadian-kejadian saat peristiwa yang sedang diselidiki itu terjadi²³.

b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan catatan atau dokumen-dokumen sehingga memudahkan penulis untuk menelitinya. Banyak data tentang murid yang mudah di catat dalam beberapa dokumen seperti dalam buku induk , rapotr serta surat-surat keterangan lainnya.

²² Sukardi, *Metode Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara ,2008), hlm.146.

²³ *Ibid*, 2013:224

c. Metode angket

Menurut suryabrata “ angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang iya ketahui”²⁴.

Jadi metode angket merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian kepada subjek yang diselidiki.

D. Instrumen penelitian

Dalam mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner.

Butir-butir pertanyaan dalam angket dikembangkan atas dasar teori yang eleven dengan masing masing variabel penelitian pertanyaan atau pertanyaan dalam angket diukur dengan menggunakan skala likert yaitu suatu skala yang digunakan tentang fenomena aqidah akhlaq jawaban dari instrumen memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang berupa kata-kata seperti : iya, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

²⁴ Suryabrata, *Metode Penelitian*,(Jakarta Bina Aksara,2008),23.

Tabel

Indikator kisi-kisi instrumen angket

No	Indikator dan keteladanan guru dalam mengajar	Butir Soal	Soal nomer
1	Kemampuan dan keteladanan guru dalam mengajar.	3 butir	1,2,3
2	Kemampuan guru dalam berkepribadian yang mantap, dan stabil, dewasa, dan berwibawa dan serta berakhlak mulia.	3 butir	4,5,6
3	Kemampuan guru berkomunikasi dengan siswa, kepala sekolah, antar guru, karyawan dan masyarakat.	3 butir	7,8,9,
4	Menerapkan berbagai metode, media dan tehnik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang ampu.	3 butir	10,11,12
5	Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik termasuk kteafitasnya, serta mengevaluasi hasil pembelajaran.	3 butir	13,14,15
	Nilai Raport Kelas V (Variabel Y)		
Jumlah		15	15

E. Tehnik analisis data

Tehnik data proses mencari dan menyusun secara sestematik data yang diperoleh dari hasil observase.

Dalam mengelolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari penelitian, peneliti menggunakan tehnik analisis data Editing, skoring, Tabulasi, dan Adapun tehnik analisis data adalah :

a. Editing

Editing yaitu memeriksa kembali semua angket atau koesioner satu persatu dengan maksud untuk mengecek apakah setiap kuesioner telah di isi atau ada yang masih belum di isi.

b. Skoring

sekoring adalah memberikan nilai pada setiap jawaban angket. Dalam hal ini terdapat empat katagori angket iyalah iya (IYA) sering (SR) kadang-kadang (KD) tidak pernah (TP). Di beri sekor berdasarkan jawaban yang di pilih siswa bobor nilai sebagai berikut.

Tabel 4 .5 bobot nilai angket

No	Alternatif jawaban	Positif	negatif
1	Iya	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

Tabulasi

Tabulasi Yaitu usaha penyajian data, terutama pengelolaan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif, biasanya menggunakan tabel, baik tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang.

Untuk keperluan tersebut telah melakukan pengambilan data terhadap 36 siswa tersebut di peroleh dari data tentang pengaruh kompetensi guru (X) prestasi siswa sdi nurul hidayah (Y) mengetahui pengaruh kompetensi guru

terhadap prestasi siswa mata pelajaran aqidah akhlaq. Adalah penelitian memakai product moment.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana

r_{xy} = korelasi antara variabel x dan variabel y

$$X = (x_i - \bar{x})$$

$$y = (x_i - \bar{y})$$

hasil dari product moment tersebut kemudian di konsultasikan dengan standar pengukuran sebagai berikut:

Tabel 5.6 peningkatan Variabel X dan Y

Product moment	Peningkatan antara Variabel X dan Variabel Y
0,00-0,20	Antara Variabel X dan Y terdapat korelasi, akan tetapi sangat lemah dan atau sangat rendah, hingga di abaikan atau di anggap tidak ada korelasi.
0,20-0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi lemah dan rendah.
0,40-0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi sedang atau cukup.
0,70-0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi tinggi.
0,90-1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat dan tinggi.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X (kompetensi guru) dan variabel Y (prestasi siswa mata pelajaran aqidah akhlaq) terdapat korelasi signifikan. Dari perhitungan itu jika angka korelasi antara variabel X dan Y tidak bertanda negatif berarti di antara dua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah).

Dengan demikian nilai “ r ” product moment pada taraf signifikan 5% jika $r_{\text{tabel}} = r_{xy}$ maka hipotesis nol di tolak, sedangkan hipotesis alternatif di setuju atau di terima berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel x dan variabel y .

F. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Agar data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan, terlebih dahulu harus diuji normalitasnya. Hal ini penting untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian tersebut normal atau tidak. Uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal²⁵.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov. Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan di uji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan di asumsikan normal. Jadi sebenarnya uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang di uji normalitasnya dengan data normal baku²⁶.

Kriteria pengujian Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut: Data bisa dikatakan berdistribusi normal jika $D_{\text{hitung}} \leq D_{\text{tabel}}$, Sedangkan jika $D_{\text{hitung}} \geq D_{\text{tabel}}$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

²⁵ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat : Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT Gramedia, 2010), 43.

²⁶ Anwar Hidayat, “*Statistikian*”, dalam <https://www.statistikian.com/2012/09/uji-normalitas-dengan-kolmogorov-smirnov-spss.html/amp>, diambil tanggal 10 Juli 2019, pukul 13.20 Wib.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear²⁷. Kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikan 5%. Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model / Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik / non signifikan²⁸.

Dengan kriteria jika $F_{hitung} \geq 0,05$ maka data tersebut linier, sedangkan jika $F_{hitung} \leq 0,05$ maka data tersebut tidak linier.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang menilai apakah ada kesamaan antara dua varian. Dalam penelitian ini nilai homogenitas didapat menggunakan uji fisher pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dikatakan mempunyai nilai varian yang sama atau tidak berbeda (homogen) apabila taraf signifikannya yaitu $> 0,05$ dan jika taraf signifikannya yaitu $< 0,05$ maka data disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama atau berbeda (tidak homogeny).

²⁷ Duwi Consultant, “*Jasa Olah Data dan konsultasi SPSS untuk Skripsi, Tesis, atau Umum*”, dalam <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-linieritas.html>, diambil tanggal 11 Juli 2019, pukul 13.25 Wib.

²⁸ Anwar Hidayat, “*Stastistikian*”, dalam <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>, diambil tanggal 10 Juli 2019, pukul 13.37 Wib.

Adapun langkah pertama mencari varians/standar deviasi variabel X dan Y, sebagai berikut :

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad S_y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

Dan rumus uji homogenitas untuk mencari F hitung adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

Adapun kriteria yang digunakan untuk menguji homogenitas ialah membandingkan F hitung dengan tabel F : F tabel dalam excel pada tabel distribusi F, dengan :

- a. Untuk varians dari kelompok dengan varians terbesar adalah dk pembilang n-1
- b. Untuk varians dari kelompok dengan varians terkecil adalah dk penyebut n-1
- c. Jika F hitung < tabel F : F tabel dalam excel berarti Homogen
- d. Jika F hitung > tabel F : F tabel dalam excel berarti Tidak Homogen

G.Uji Validitas dan Uji Raliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas penelitian berbicara mengenai sejauh mana kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya atau sejauh mana hasil penelitian yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya²⁹.

Langkah-langkah pengujian validitas banding tes :

- a. Hitung koefisien korelasi antara skor hasil tes yang akan diuji validitasnya dengan hasil tes yang terstandar yang dimiliki oleh orang yang sama dengan menggunakan korelasi product moment menggunakan angka kasar (korelasi product moment pearson), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{\left(n \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n x_i \right)^2 \right) \left(n \sum_{i=1}^n y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2 \right)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

x_i : nilai data ke-i untuk kelompok variabel X

y_i : nilai data ke-i untuk kelompok variabel Y

n : banyak data

catatan:

- 1) Korelasi product moment pearson mensyaratkan agar data yang dikorelasikan sekurang-kurangnya berskala interval.
- 2) Rumus korelasi product moment pearson sudah tersedia dalam kalkulator scientific, MS Excel, Software-software statistik.

²⁹ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk ilmu sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 212.

- 3) Tabel R pearson sudah tersedia pada buku-buku statistik.
- b. Hitung koefisiensi validitas instrumen yang diuji (R_{hitung}), yang nilainya sama dengan kolerasi hasil langkah ke-1 x koefisien validitas instrument terstandar.
 - c. Bandingkan nilai koefisien validitas hasil langkah ke-2 dengan nilai koefisien kolerasi pearson atau tabel pearson (R_{tabel}) pada taraf signifikan (biasanya dipilih 0,05) dan $n =$ banyaknya datayang sesuai.

Kriteria :

- 1) Instrumen valid, jika $R_{hitung} \geq R_{tabel}$
- 2) Instrumen tidak valid, jika $R_{hitung} \leq R_{tabel}$

2. Uji Raliabilitas

Merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel. Namun sebaiknya uji relibilitas sebaiknya dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel³⁰.

Kriteria uji reliabilitas³¹ :

³⁰ Akbar, *Modul Praktikum Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen : program studi manajemen s1 fakultas bisnis & manajemen*, (Bandung: Universitas Widyatama, 2007), 24.

³¹ *Ibid.*, 24.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai cronbach's alpha $\geq 0,60$.

Adapun rumus untuk mencari reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_t^2 : varian total

H. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Jika yang dihipotesis adalah masalah statistik, maka hipotesis ini disebut hipotesis statistik. Langkah-langkah penyelidikan hipotesis disebut dengan pengujian hipotesis³².

Dalam uji hipotesis ini data akan diuji dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah *mean* sampel dari dua variabel yang dikomparatifkan³³.

³² Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama, 2005), 168.

³³ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2012), 178.

Dengan kriteria jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sedangkan untuk melihat t_{tabel} (mencari df) adalah dengan rumus :

$$n-k-1$$

Keterangan :

n : Jumlah Responden

k : Jumlah Variabel

dilanjutkan dengan uji F untuk mencari taraf keeratan (pengujian signifikan) hubungan antara variabel X^1 , X^2 dan Y dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan :

R : Koefisien Kolerasi ganda

k : Jumlah Variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

Dengan kriteria jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka signifikan, H_a diterima H_0 ditolak, sedangkan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka tidak signifikan, H_a ditolak H_0 diterima.

Dimana distribusi dk pembilang $k = 2$ dan dk penyebut $(n - k - 1)$ dengan mengambil taraf uji $\alpha = 0,05$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.Deskripsi Lokasi Penelitian

1.Letak Geografis SDI Nurul Hidayah

Dalam gambaran umum ini penulis mendapatkan hasil penelitian yang nyata dan memuaskan dalam mengumpulkan data, maka penulis dalam bab ini membahas tentang langkah-langkah penelitian yang diawali dengan observasi dan diakhiri dengan dokumentasi. Data yang diperoleh oleh penulis selama penelitian hanya berfungsi sebagai penunjang dari penelitian saja. Maka dari itu penulis akan memberikan gambaran umum tentang SDI Nurul Hidayah Dabung Geger Kabupaten Bangkalan. SDI Nurul Hidayah merupakan sekolah yang letaknya berada dipedasaan jalan masjid Nurul Furqon sebelah selatan, SDI Nurul Hidayah gedung satu-satunya yang terletak desa yang jauh dari jalan raya, SDI Nurul Hidayah dabung Kecamatan Bangkalan, kebanyakan siswanya berasal dari penduduk setempat. Sehingga mudah menjangkanya dekat dengan pemukiman penduduk.

Letak SDI Nurul Hidayah dapat di gambarkan sebagai berikut :

- a. Sebelah Selatan : masjid nurul furqon
- b. Sebelah Utara : persawahan
- c. Sebelah Timur : pemukimanpenduduk
- d. Sebelah Barat : pemukimanpenduduk

2. Profil Sekolah SDI Nurul Hidayah

a. identitas

- 1) Nama Sekolah : SDI Nurul Hidayah
- 2) Status Sekolah : Suasta
- 3) Waktu Belajar : pagi

b. Alamat Lembaga

- 1) Jalan : Masjid Nurul Furqon no dabung
- 2) Propesi : Jawa Timur
- 3) Kabupaten : Bangkalan
- 4) Kecamatan : Geger
- 5) Desa : Dabung

c. Informasi Dokumen Tanah dan Bangunan

- 1) Tahun Berdiri : 2014
- 2) Kepemilikan Tanah : Milik Sendiri
- 3) Status Tanah : Hak Milik
- 4) Luas Tanah : 235 m²
- 5) Status Bangunan : Milik Sendiri

4. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah SDI Nurul Hidayah

- a. "Menjadi sekolah yang berjiwa islami, berprestasi dan berwawasan ilmu pengetahuan dengan dilandasi keimanan dan ketakwaan"
- b. **MISI**
 - Membentuk generasi yang sehat, cerdas dan beriman dan bertakwa.
 - Membentuk generasi yang memiliki kedisiplinan dan motivasi belajar.
 - Meningkatkan mutu pendidikan yang berorientasi kedepan dengan terus mengembangkan dan meningkatkan kemampuan seluruh elemen sekolah.

Tujuan SDI Nurul Hidayah

Tujuan umum

- a) Mengujudkan Pendidikan Nasional.
- b) Mengujudkan Standar Kompetensi Lulusan.
- c) Mengujudkan Misi dan Visi Sekolah.

Tujuan Khusus

- a) Memberikan keteladanan dan akhlaqul karimah bagi setiap insan dan lembaga ini.
- b) Membimbing siswa agar tekun beribadah dalam kehidupannya sehari-hari.
- c) Menarik, membangun, dan mendorong siswa giat menuntut ilmu.
- d) Memberikan pendidikan yang seimbang (kognitif, efektif, dan pesiko motor) melalui pendidikan umum maupun pendidikan.
- e) Membiasakan untuk hidup sehat jasmani, rohani maupun pikiran.
- f) Memberikan keterampilan dasar sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah, membimbing dan mempersiapkan siswa untuk

dapat meneruskan kejenjang pendidikan menengah atau dapat hidup dimasyarakat.

- g) Mendidik siswa untuk bersikap jujur, amanah, berani, bertanggung jawab, serta cinta tanah air.
- h) Menciptakan suasana lingkungan yang bermakna dan menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.
- i) Memberikan pelayanan pendidikan secara optimal.
- j) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada disekolah.
- k) Memperbaiki dan melengkapi seluruh sarana dan prasarana sekolah secara bertahap dan berkelanjutan.
- l) Menyusun RAPBS dan merealisasikannya secara transparan dengan prinsip-prinsip efektifitas.
- m) Mendorong peran serta masyarakat yang lebih besar dalam membantu kegiatan pendidikan disekolah ini.
- n) Mengoptimalkan peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pelayanan dan pengawasan pendidikan.
- o) Berusaha menata manajemen dan administrasi sekolah secara baik.³⁴

³⁴ Dokumentasi visi dan misi dan tujuan SDI Nurul Hidayah

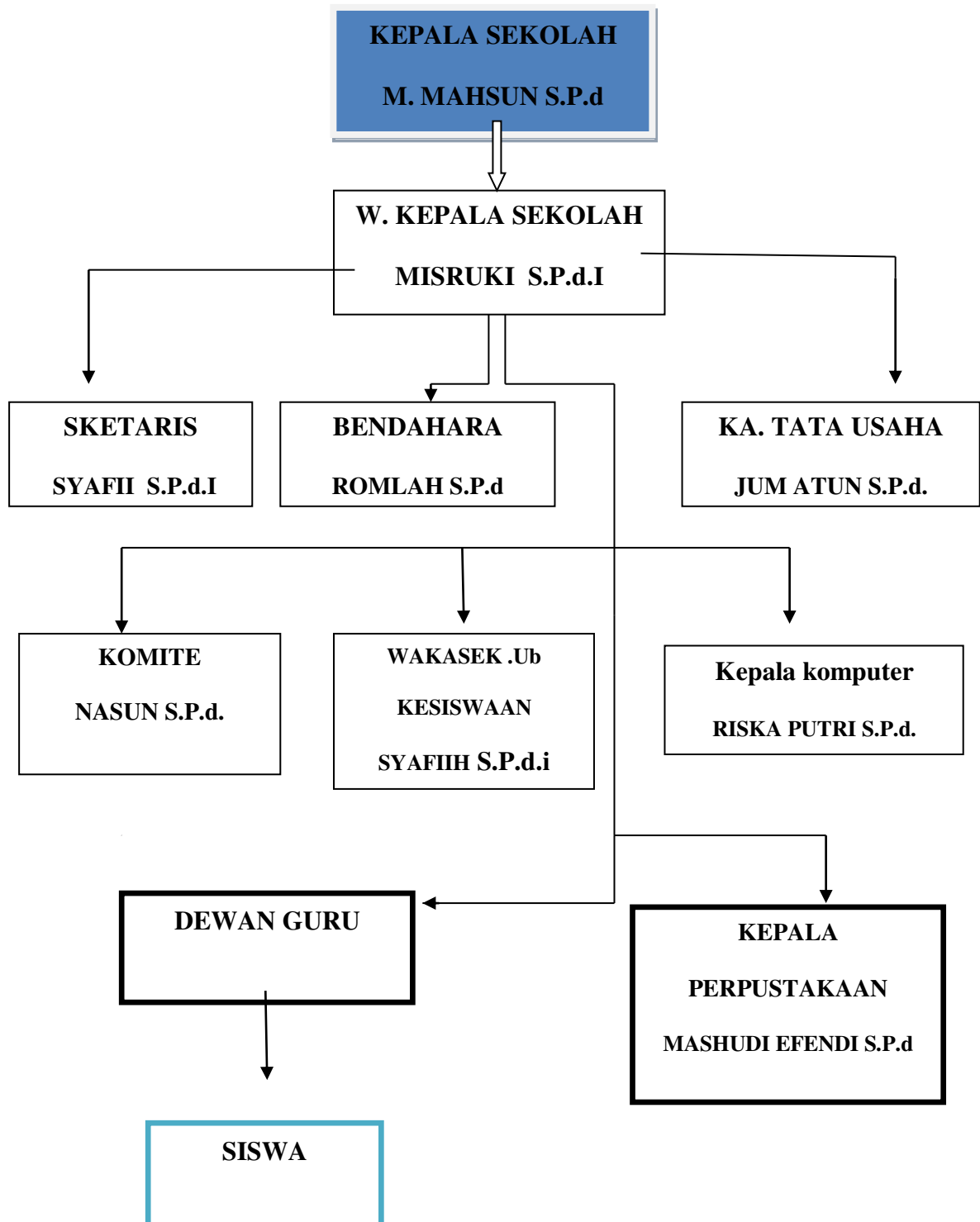
Struktur Organisasi SDI Nurul Hidayah Dabung

Organisasi adalah suatu sistem kerja sama dari kelompok orang mencapai tujuan. Struktur Organisasi harus disusun berdasarkan pola yang jelas dalam pembagian tugas dan wewenang agar tidak terjadi kesembingan tugas masing-masing. Dan dengan melihat struktur organisasi yang ada, maka akan diketahui:

- a. Hubungan antara satu bagian dengan bagian lainnya
- b. Tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian
- c. Garis-garis kekuasaan atau wewenang masing-masing bagian.

Susunan Organisasi SDI Nurul Hidayah Dabung merupakan sistem dari program kegiatan dalam rangka penyelenggaraan kinerja untuk mencapai tujuan pendidikan pada lingkungan SDI Nurul Hidayah Dabung. Adapun Struktur Organisasi adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi SDI Nurul Hidayah Dabung



Tabel

Data Guru SDI Nurul Hidayah Dabung Geger

Kabupaten Bangkalan.

No	Nama	L/P	Pendidikan	Jabatan
1	M.Mahsun S.Pd	L	SI	Kepala Sekolah
2	Misruki S.Pdi	L	SI	Guru kelas
3	Nasiha S.P.di	P	SI	Guru kelas
4	Jum'atun S.P.d	P	SI	Guru kelas
5	Riska S.P.D	P	SI	Guru kelas
6	Naila kamila S.P.d	P	SI	Guru kelas
7	Fadli efendi	L	SI	Guru kelas

Sumber: SDI Nurul Hidayah Kecamatan Geger

Data yang diperoleh selama penelitian hanya berfungsi sebagai penunjang dari penelitian saja. Maka dari itu penulis akan memberikan gambaran umum tentang SDI Nurul Hidayah Dabung Geger Bangkalan sebagai berikut:

Tabel

Data siswa SDI Nurul Hidayah Kecamatan Geger

Kabupaten Bangkalan

NO	Kelas	L	P	Jumlah
1	I	5	7	12
2	II	14	15	29
3	III	5	6	11
4	IV	21	11	31

5	V	12	24	36
6	V1	15	7	22

Sumber : SDI Nurul Hidayah Kecamatan Geger.

Tabel. 8

No	Jenis sarana	Jumlah	Kondisi
----	--------------	--------	---------

1	Ruang Kepala	1	Baik
2	Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tamu	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang UKS	6	Baik
6	Ruang Kelas	1	Baik
7	Ruang Koprasi	1	baik
8	Ruang Perpustakaan	1	Kurang Baik
9	Ruang Tata Usaha	1	Baik
10	Kamar Mandi Guru	1	Baik
11	Kamar Mandi Siswa	1	Baik
12	Musolla	1	Baik
13	Gudang	1	Kurang Baik

E. Penyajian Data Dan Analisa

1. Penyajian data

Dalam deskripsi hasil penelitian ini dibahas dan diuraikan tentang data-data yang diperoleh dan dikumpulkan disekolah yang meliputi data primer berupa prestasi belajar dan data skunder yang berupa kondisi umum sekolah dan sejenisnya.

Data variabel bebas yaitu tentang kompetensi guru, diperoleh melalui metode angket yaitu dapat dilihat pada tabel, adapun hasil dari penelitian data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh penulis merupakan data khusus, maka dari itu perlu adanya analisa data dan pengelolaan dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis dari penelitian selain itu peneliti telah memperoleh beberapa data yang melalui metode diantaranya metode angket, observase, dokumentasi.

sedangkan tentang prestasi belajar dari rata-rata nilai rapotr ini melalui dokumentasi. Untuk meningkatkan objetifitas pengambilan data agar

data yang olah benar-benar objektif, maka berdasarkan dokumentasi dan obserase dapat dikemukakan hasil belajar sebagai berikut:

a. variabel X (Kompetensi Guru)

sekor untuk jawaban IYA (IYA) adalah 4

sekor untuk jawaban KK (Kadang-kadang) 3

Tabel

**Data Nilai Angket Kompetensi Guru Siswa Kelas V SDI Nurul Hidayah
Dabung Geger Bangkalan**

Respon den	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	X1
X1	4	5	4	1	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	60
X2	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	69
X3	4	4	4	2	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	61
X4	4	4	4	2	4	5	4	3	2	3	4	4	3	3	4	53
X5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	56
X6	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
X7	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	53
X8	4	5	4	4	5	4	3	2	5	5	5	5	4	5	5	65
X9	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	53
X10	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	54
X11	3	4	4	2	4	5	4	4	2	4	5	5	4	5	4	59
X12	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	63
X13	4	5	4	2	3	5	5	3	4	3	5	4	5	4	5	61
X14	4	3	3	3	5	3	3	2	4	3	4	5	5	4	5	56
X15	5	5	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	53
X16	5	5	5	3	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	67

X17	5	5	5	3	5	2	3	1	5	1	2	5	3	3	5	53
X18	3	4	3	2	4	2	2	3	3	4	2	5	4	4	4	49
X19	3	2	4	2	2	3	3	4	4	4	5	4	3	5	3	51
X20	1	4	4	3	4	5	3	1	3	5	5	5	4	3	5	55
X21	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
X22	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	53
X23	4	5	4	4	5	4	3	2	5	5	5	5	4	5	5	65
X24	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	53
X25	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	54
X26	3	4	4	2	4	5	4	4	2	4	5	5	4	5	4	59
X27	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	63
X28	4	5	4	2	3	5	5	3	4	3	5	4	5	4	5	61
X29	4	3	3	3	5	3	3	2	4	3	4	5	5	4	5	56
X30	5	5	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	53
X31	5	5	5	3	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	67
X32	5	5	5	3	5	2	3	1	5	1	2	5	3	3	5	53
X33	3	4	3	2	4	2	2	3	3	4	2	5	4	4	4	49
X34	3	2	4	2	2	3	3	4	4	4	5	4	3	5	3	51
X35	1	4	4	3	4	5	3	1	3	5	5	5	4	3	5	55
X36	1	4	4	3	4	5	3	1	3	5	5	5	4	3	5	55
ΣX	13	15	14	10	14	13	12	10	13	13	14	16	14	14	15	20
	6	0	1	1	8	2	3	1	0	4	7	2	5	4	8	52

Sumber : hasil angket

Tabel

Nilai Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas V

SDI Nurul Hidayah Dabung Geger Bangkalan

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Raport
1	Abdul Rohman	Laki-laki	80
2	Ahmada	Laki-laki	70
3	Alek	Laki-laki	75
4	Analisa	Perempuan	75
5	Anis fitria	Perempuan	75
6	Atika putri	Perempuan	75
7	Fatimatus	Perempuan	75
8	Futriana	Perempuan	80
9	Haniyeh	Perempuan	70
10	Hendrak	Laki-laki	75
11	Ida varida	Perempuan	80
12	Ifatul qutsiyah	Perempuan	65
13	Intan	Perempuan	75
14	Karromah	Perempuan	65
15	Lidia ramadhani	Perempuan	75
16	Moh. Imron	Laki-laki	65
17	Moh. Rizal	Laki-laki	70
18	Moh. Rokib	Laki-laki	70
19	Muhammad alfian	Laki-laki	70

20	Mohammad reyhan	Laki-laki	80
21	Mohammad akbar	Laki-laki	70
22	Muhammad fauzi	Laki-laki	80
23	Mukarromah	Perempuan	65
24	Musrifah	Perempuan	75
25	Nabila	Perempuan	80
26	Nafisa	Perempuan	70
27	Nadia	Perempuan	65
28	Rofi'ah	Perempuan	80
29	Sabila	Perempuan	80
30	Safika	Perempuan	65
31	Sakina	Perempuan	80
32	Siti aisyah	Perempuan	70
33	Siti amina	Perempuan	75
34	Susiati	Perempuan	75
35	Udin syaifudden	Laki-laki	75
36	ulfa	Laki-laki	75

Sumber : nilai raport mata pelajaran aqidah akhlaq

1. Analisis Data

Untuk membuktikan hipotesa yang diajukan yaitu Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas V SDI Nurul Hidayah DabungGeger Bangkalan. Maka penelitian maka penelitian akan memasukan kedua nilai tersebut kedalam tabel korelasi yang terdiri dari dua Varibel X yaitu nilai angket Kompetensi Guru, dan Variabel Y Prestasi Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas V SDI Nurul Hidayah Dabung Geger Bangkalan.

Tabel

Mencari korelasi antara nilai angket Kompetensi Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq

	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	60	80	4800	3600	6400
2	69	75	5175	4761	5625
3	61	70	4270	3721	4900
4	53	75	3975	2809	5625
5	56	80	4480	3136	6400
6	57	70	3990	3249	4900
7	53	75	3975	2809	5625
8	65	75	4875	4225	5625
9	53	70	3710	2809	4900
10	54	80	4320	2916	6400
11	59	70	4130	3481	4900
12	63	70	4410	3969	4900
13	61	70	4270	3721	4900
14	56	70	3920	3136	4900
15	53	75	3975	2809	5625
16	67	80	5360	4489	6400
17	53	75	3975	2809	5625
18	49	70	3430	2401	4900
19	51	70	3570	2601	4900
20	55	70	3850	3025	4900
21	57	70	3990	3249	4900
22	53	70	3710	2809	4900

23	65	70	4550	4225	4900
24	53	70	3710	2809	4900
25	54	70	3780	2916	4900
26	59	70	4130	3481	4900
27	63	70	4410	3969	4900
28	61	70	4270	3721	4900
29	56	70	3920	3136	4900
30	53	70	3710	2809	4900
31	67	70	4690	4489	4900
32	53	70	3710	2809	4900
33	49	70	3430	2401	4900
34	51	80	4080	2601	6400
35	55	70	3850	3025	4900
36	55	80	4400	3025	6400
Jumlah	676	860	48380	38382	61800

Sumber data : nilai angket dan nilai raport

Uji validitas dan Realibitas

a.Uji Validitas

Uji Validitas penelitian berbicara mengenai sejauh mana kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya atau sejauh mana hasil penelitian yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya.³⁵ Dasar pengambilan keputusan adalah jika $r \text{ tabel} < R \text{ hitung}$ maka dinyatakan valid, sedangkan jika $r \text{ tabel} > R \text{ hitung}$ maka dinyatakan invalid.

1) Uji Validitas Variabel X Kompetensi Guru

Berdasarkan analisis data yang diolah dengan menggunakan program microsoft excel 2010 maka di peroleh hasil sebagai berikut:

³⁵ .Muhammad Nisfiannoor, Pendekatan Statistika Moderen untuk ilmu ocial,(Jakarta : Salembah Humanika,2009),212.

TabelHasil Uji Validitas Variabel X

Item Pertanyaan	R hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,477	0.329	valid
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

Berdasarkan hasil Uji Validitas pada item pertanyaan pada Variabel X (Kompetensi Guru) diatas yang R hitung terdapat 15 pertanyaan yang Valid dari semua pertanyaan yaitu 15 pertanyaan sehingga sebagai instrumen penelitian.

Uji Realibitas

Merupakan ukuran kesetabilan dan kosttintensi responden dalam mengawal hal yang berkaitan denagn konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan demensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk kuesionier. Uji realibitas dapat digunakan secara bersama –sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel. Namun sebaiknya uji realibitas digunakan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang beda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak.

Realibitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai cronbach's alpha>>>>>.....

Berdasarkan analisis data yang diolah menggunakan program micrososft exsel 2010, maka diperoleh sebagai berikut :

Tabel Hasil Uji Realibitas

Variabel	Realibitas	Cronbach's Alpha	keterangan
Kompetensi Guru	0.791	0,06	reliabel

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil uji realibitas dari variabel dalam penelitian ini (X) lebih dari.....sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut reliable, yang berarti bahwa kuensionier dari masing-masing variabel dapat digunakan dalam penelitia.

Uji Asumsi

Dalam penelitian ini, dilakukan penyebaran angket terhadap 36 Responden sehingga diperoleh dari data primer, dan data yang diperoleh perlu di Uji dengan beberapa pengujian hal ini bertujuan agar penelitian ini sapat menyajikan data yang akurat data yang pertama kali adalah data uji asumsi, yaitu:

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Linieritas
- c. Uji Heteroskedastisitas
- d. Uji Moltikoleniaritas

Setelah Uji Asumsi selesai, maka diajukan lagi dengan Uji Validitas dan Realibitas. Kemudian dilanjutkan lagi ke Uji hipotesis, yang aman Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan analisis regresi tunggal. Kemudian dilanjutkan lagi dengan uji f guna mencari taraf keeratan (pengujian sigmifikan) hubungan antara variabel X dan Y.

a. Uji Normalitas

Agar data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, terlebih dahulu harus di uji normalitasnya. Hal in penting untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian normal atau tidak. Uji normalitas adalah untuk mengetahui atau mendekati apakah distribusi sebuah data mengikuti normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (bell shaped) data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng kekiri atau manceng kekanan.³⁶

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorof Smirnov. Konsep dasar dari Uji Normalitas. Kormogorof Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan di uji normalitasnya) dengan distribusi normal buku adalah data yang telah ditranformasikan kedalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji kolmogorof smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku.³⁷

³⁶ Singgih Santoso, statistik multivariat: konsep dan aplikasi SPS,(Jakarta :PT Gramedia ,1012,43.

³⁷ Anwar Hidayat,"Statistikian" dalam <https://www.Statikian.com/201209/uji-normalitas-dengan--kolmogorof-smirnov-SPSs.html/amp>,diambil tanggal25 juli 2020 ,16:10 wib.

Kriteria Uji Normalitas dengan kolmogorof smirnov adalah jika

$D_{hitung} < D_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika $D_{hitung} > D_{tabel}$ maka data tersebut tidak distribusi normal.

1). Uji Normalitas Variabel X (Kompetensi Guru)

Berdasarkan analisis data yang diolah dengan menggunakan microsoft excel 2010.maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel.....Hasil Uji Normalitas Variabel X

Taraf Nyata (α):	0.05
Ukuran Sampel (n):	36
Nilai Rata-rata (mean):	57.92
Simpangan baku (s):	5.33
Lilliefors hitung (Lo):	0.1301
Lilliefors tabel (Ltabel):	0.148
Kesimpulan:	H0 diterima, data sampel berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil diatas, karena $D_{hitung} = \dots\dots\dots$ dan $D_{tabel} = \dots\dots\dots$ maka untuk uji normalitas variabel X (kedisiplinan) berdistribusi normal $D_{hitung} < D_{tabel}$.

Dengan demikian, berdasarkan hasil pada masing-masing diatas dapat disimpulkan bahwa semua data diatas variabel X bebas (Kompetensi Guru) berdistribusi normal.

Uji lenieritas

Uji lenieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubunganyang linirial atau tidak secara sigmifikan. Uji ini biasa digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi inertial. Kedua variabel harus di uji dengan menggunakan uji F pada taraf sigmifikan uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model / uji anova , uji untuk melihat sebagai manakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik / sigmifikan atau tidak baik / non sigmifikan.

Adapun untuk mengetahui linearitas melalui sigmifikan F atau F_{sig} dengan memperhatikan dari tabel ANOVA pada analisi regresi yang diolah program microsoft exsel 2010 variabel beabas dengan variabel terikat dikatakan ninier apabila nilai.....

Berdasarkan analisis data yang diolah dengan menggunakan Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel.....hasil uji linearitas

F Hitung	Taraf Perbandingan

dari tabel di atas diketahui bahwa F hitungmaka dari data tersebut linier karena F hitung.....

3). Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian pada variabel kualitas pelayanan (X) dan variabel peningkatan jumlah nasabah (Y) mempunyai nilai varian yang sama atau tidak. Dikatakan mempunyai nilai varian yang sama atau tidak berbeda (homogen) apabila taraf signifikannya yaitu dan jika taraf signifikannya yaitumaka data disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama atau berbeda (tidak homogen). Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Uji Homogenitas Fisher	
Mean Kelompok 1	57.000
Mean Kelompok 2	72.500
Beda 2 Mean	-15.500
Varian Kelompok 1	28.171
Varian Kelompok 2	15.000
N Kelompok 1	36
N Kelompok 2	36
DF1	35
DF2	35
Batas Kritis/Tingkat Signifikansi	0.05
F Hit (df1= 35, df2= 35)	1.878095238
P Value (left tailed)	0.966834782
P Value (right tailed)	0.033165218
P Value (2 tailed)	0.066330435
Homogenitas	Homogen

Lihat nilai P Value F Test, Jika > 0,05 maka kedua kelompok memiliki varians sama atau homogen berdasarkan rumus Fisher F, Jika nilai P Value F Test, Jika < 0,05 maka kedua kelompok tidak memiliki varians sama atau heterogen berdasarkan rumus Fisher

F

$$\frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$N$$

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

$$\sqrt{\frac{(\sum X)^2}{N} \quad \frac{(\sum Y)^2}{N}}$$

$$\frac{(1601)(2645)}{36}$$

$$r_{xy} = \frac{118300 - 36}{\sqrt{\left\{ 72073 - \frac{(1601)^2}{36} \right\} \left\{ 195275 - \frac{(2645)^2}{36} \right\}}}$$

$$\sqrt{\frac{(1601)^2}{36} \quad \frac{(2645)^2}{36}}$$

$$r_{xy} = \frac{118300 - 117629,027}{\sqrt{\left\{ 72073 - 71200,027 \right\} \left\{ 195275 - 194334,027 \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{670,973}{\sqrt{(872,973)(940,973)}}$$

$$r_{xy} = \frac{670,973}{\sqrt{821444,022729}}$$

$$r_{xy} = \frac{670,973}{906,335}$$

$$906,335$$

$$r_{xy} = 0,740$$

Dari r hitung yang diperoleh adalah 0,740 maka nilai r yang kita peroleh kita uji dengan t hitung untuk membuktikan hipotesa yang diajukan diterima atau ditolak. Untuk itu hasil nilai r tersebut kita masukkan kedalam rumus t hitung sebagai berikut.

$$t \text{ hit} = \sqrt{\frac{r^2 (n-2)}{1 - r^2}}$$

$$t \text{ hit} = \sqrt{\frac{0,740^2 (36 - 2)}{1 - 0,740^2}}$$

$$t \text{ hit} = \sqrt{\frac{0,5476 (34)}{1 - 0,5476}}$$

$$\sqrt{18,6184}$$

$$t \text{ hit} = \sqrt{0,4524}$$

$$t \text{ hit} = \sqrt{41,154}$$

$$t \text{ hit} = 6,41$$

Tabel

Table Taraf Signifikan

d.b	t	Taraf Signifikan	
		5%	1%
36-2 = 32	6,41	2,04	2,75

Hasil perhitungan t hitung yang diperoleh adalah **6,41** maka nilai t tabel menurut kriteria taraf signifikan **5% = 2,04** sedangkan taraf signifikan **1% = 2,75** dengan demikian nilai t hitung lebih besar dari t tabel dari taraf signifikan **5%** dan taraf signifikan **1%**.

Jadi hipotesis kerja (**Ha**) dapat diterima sedangkan hipotesis nihil (**Ho**) ditolak. Sehingga hipotesis yang mengatakan ada Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Siswa Kelas V SDI Nurul Hidayah Dabung Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan tahun pelajaran dapat diterima.

Pembahasan

Dalam hal ini penafsiran tersebut dapat dijadikan jawaban terhadap permasalahan yang dirumuskan guna mendapatkan kesimpulan yang pasti. Maka dari itu berdasarkan pada hasil analisa tersebut diatas penulis memberikan pendapat atau pandangan sebagai berikut :

Dengan hasil perhitungan t hitung = 6,41 berarti lebih besar dari pada t tabel taraf signifikan 5% dan 1% maka hipotesa nihil (H_0) ditolak, sedangkan hipotesis kerja (H_a) diterima. Artinya ada Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas V SDI Nurul Hidayah Dabung Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan tahun pelajaran.

Setelah menguraikan beberapa analisa tersebut diatas, maka untuk melihat prospek ke depan tentang masalah prestasi siswa sangat tergantung beberapa hal yaitu :

Seorang guru memiliki peranan terpenting dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan upaya pendewasaan terhadap peserta didik dengan bekal ilmu, pengetahuan, dan pengalaman. Proses pendidikan merupakan proses terpenting dalam suatu bangsa, karena dengan pendidik menjadikan suatu bangsa itu menuju kemakmuran, Negara-negara maju sangatlah memperhatikan pendidikan bagi setiap warganya. Didalam pendidikan terdapat komponen, seperti kurikulum atau inti dari pendidikan, peranan guru, dan peserta didik. Inti pelaksanaan pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar, keberhasilan kegiatan belajar mengajar tersebut sangat menentukan kesuksesan guru dan sekolah dalam melaksanakan pendidikan.

Sebaliknya ketidak berhasilan guru dan sekolah ditunjukkan oleh buruknya kegiatan belajar mengajar.

Demikian halnya dengan mutu pendidikan atau sekolah. Peningkatan mutu pendidikan atau sekolah akan berhasil jika seluruh komponen pendidikan yang terkait berfungsi dan bersinergi secara optimal. Salah satu komponen yang sangat menentukan keberhasilan tersebut adalah kemampuan profesionalisme pendidik (guru) dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan proses pembelajaran. Hal ini berdasarkan keyakinan.

Hal ini berdasarkan bahwa mutu pendidikan atau sekolah pada akhirnya sangat ditentukan oleh guru dalam proses belajar.

Walaupun dalam suatu lembaga pendidikan telah tersedia semua komponen yang mendukung peningkatan mutu pendidikan, namun tanpa guru yang memiliki kemampuan/kompetensi yang mapan, peningkatan mutu pendidikan/sekolah tidak mungkin terwujud. Dengan demikian dapat diduga bahwa terdapat hubungan yang positif antara kompetensi guru dengan peningkatan mutu sekolah. Salah satu elemen penting yang memberi pengaruh besar terhadap peningkatan mutu sekolah adalah pengembangan profesi guru. Guru mempunyai pengaruh dominan terhadap kualitas proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu pemberdayaan guru adalah suatu keharusan. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan wadah yang cocok untuk pemberdayaan guru. MGMP sebagai wadah profesi guru prinsip kerjanya, oleh guru.

Pendidikan yang berkualitas hanya dapat diwujudkan apabila terdapat elemen sekolah yang melengkapi seperti sarana prasarana, pengajar dan tenaga administratif lainnya dengan kualitas yang baik. Sarana tersebut oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dikenal dengan sebutan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Musyawarah tersebut merupakan wadah para guru untuk meningkatkan dinamisasi ilmu dan profesionalisme kerja para guru. MGMP mempunyai peranan penting dalam pengembangan program pendidikan di sekolah. Karena, melalui forum ini para guru dapat mengadakan diskusi, dan tukar pikiran mengenai masalah yang dihadapi di sekolah masing-masing. Selain itu, forum ini merupakan wadah profesional guru dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diduga bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengembangan profesionalisme guru dalam bentuk MGMP dengan peningkatan mutu sekolah. Seperti yang telah dijelaskan pada uraian-uraian terdahulu bahwa mutu sekolah adalah mutu semua komponen yang ada dalam sistem pendidikan, artinya sekolah dikatakan bermutu tidak hanya di nilai dari hasil semata, tetapi bersinergi dengan berbagai komponen dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Salah satu komponen yang menentukan keberhasilan atau mutu suatu sekolah adalah guru yang kompeten dan profesional dan MGMP merupakan salah satu wadah untuk mengembangkan profesionalisme seorang guru.

Secara umum MGMP bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan profesional guru dalam pendidikan. Sedangkan secara khusus pemberdayaan MGMP bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru melalui berbagai aktivitas. Mengingat pentingnya meningkatkan mutu sekolah, maka peningkatan profesionalisme guru melalui pemberdayaan MGMP sangat diperlukan. Melalui kegiatan MGMP guru diharapkan bisa meningkatkan kompetensi akademik, sosial dan lebih terampil atau profesional dalam merencanakan, melaksanakan, dan membuat evaluasi program pembelajaran.

Dengan demikian maka dapat diduga bahwa ada hubungan yang positif antara kompetensi guru dan pengembangan profesionalisme guru dalam bentuk MGMP secara bersama-sama dengan peningkatan mutu sekolah atau profesionalitas pendidikan.

Dari penjelasan diatas memberikan kesimpulan bahwa yang menjadi alasan adanya hubungan kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa atau profesionalitas pendidikan, dapat dilihat dalam dua hal sebagai berikut:

Karena keberadaan guru dalam kelas adalah sebagai manajer bidang studi. Yaitu, orang yang merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil belajar di sekolah, Karena guru di sekolah bertugas menentukan keberhasilan siswa. Oleh karena itu, apabila siswa belum berhasil, maka guru perlu mengadakan remedial. Untuk itu, guru yang mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil belajar adalah guru yang profesional dan mempunyai kompetensi sehingga dapat meningkatkan mutu atau prestasi belajar siswanya.

1 .Motivasi orang tua

Orang tua sebagai pemberi pengalaman yang pertama dalam keluarga atau rumah tangga, sehingga orang tua lebih banyak memberikan dorongan dalam hal menggunakan waktu untuk belajar.oleh karena itu orang tua merupakan motivator pendidikan dilingkungan keluarga, sehingga keluarga merupakan:

- a. Tempat pendidikan pertama dan pendidikan para sekolah
- b. Wahana sosialisasi awal sebelum pendidikan dasar
- c. Landasan watak dan kepribadian serta penanaman dan pengalaman agama, budi pekerti dan dasar pergaulan.

Sedangkan cara-cara pengembangan pada diri bagi orang tua sebagai berikut:

- a. Kedua orang tua hendaknya memberi waktu, sehingga selain bekerja jugak harus memberikan bimbingan dan dorongan terhadap anak untuk belajar yang sebaik-baiknya.
- b. Diantara kedua orang tua harus ada saling pengertian diantara sehingga tidak terjadi ada permasalahan untuk memberikan dorongan belajar.
- c. Kalau pendapat yang saling berbeda diantara kedua orang tua sebaiknya anak tidak tau apa yang dipermasalahkan.
- d. Bisa mengatur kegiatan, sehingga tidak terjadi tu,pang tindih permasalahan.

2. Mutivasi dari guru

Guru merupakan orang tua kedua setelah orang tua yang ada dirumah. Atau dengan kata lain guru adalah orang tua siswa dalam lingkungan sekolah.

Tugas guru disekolah adalah tidak hanya menugaskan dan mengajarkan bermacam-macam disiplin ilmu melainkan juga mempunyai tugas untuk mendidik.

Guru sebagai tenaga pengajar sangat berperan sebagai motivator terhadap siswa demi berlangsungnya belajar siswa usaha –usaha yang perlu dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi belajar adalah:

- a. Memberikan suatu saran atau pandangan agar siswa rajin masuk sekolah untuk mengikuti pelajaran.
- b. Memberikan motivasi untuk rajin belajar.
- c. Memberikan tugas sebagai pekerjaan rumah.
- d. Memberikan suatu arahan yang telah dibuat oleh sekolah, bertentangan dengan peraturan baik berlaku disekolah maupun diluar sekolah.

Untuk kedepan peningkatan dan penegmbangan prestasi belajar siswa sebagai berikut:

- a. Tehnik penyampaian harus tepat pada sasaran, sehingga anak cepat mengerti apa yang mahsud.
- b. Supaya menekankan kedisiplinan sehingga siswa dapat membagi waktu yang baik dan benar cara belajar.
- c. Guru dapat membawa siswa dari kejenuhan terhadap pelajar yang diberikan dengan kesan dan enak pada siswa, sehingga siswa itu dapat menerima dengan baik.
- d. Imformasi supaya jelas dan dapat diberi contoh yang jelas sehingga data diterima dengan baik.

Sejalan dengan laju perkembangan dan peradaban dalam dunia pendidikan, baik yang bersifat kuantitas maupun kualitas seorang guru, senantiasa dituntut untuk menerima dan peneyuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang ada.

Apalagi pada masa kedepan ini arus dan informasi dan globalisasi yang tidak mungkin dielakkan guru harus memiliki sifat kritis, selektif dan inofatif.

Tugas dan peran guru terasa kian berat dan syarat dengan tantangan-tangan yang tidak kecil. Bagaimanapun jugak pembekalan yang bersifat mental dan yang kepribadian yang baik merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan begitu saja.

Bahkan suatu keharusan, mengapa begitu? Harus disadari laju perkembangan yang kian cepat ini, tentunya membawa dampak atau akses yang kecil artinya bagi pembentukan anak didik.pada era keterbukaan ini segala mudah masuk dan sulit untuk dibendungm segala bersifat tranpran dan hal ini mengundang anak untuk selalu ingin tahu, mesalnya vidio game atau kaset VCD atau sejenisnya sudah merabah sampai merosok kedaerah yang rasanya sulit untuk diantisipasi bagaikan jamur dimusim hujan.hal ini jika tidak disertai dengan adanya pembekalan mental dan kepribadian pada anak didik tidak mustahil anak kita dimasa-masa yang akan datang menjadi generasi yang tidak dapat diandalakn. Belum lagi anacaman-ancaman yang mungkin dankibatkan oleh obat=obatan terlarang atau narkotika dan minuman keras.

Melihat kenyataan yang ada, esensial kepribadian bangsa dan kepribadian yang tangguh adalah merupakan tugas dan peran guru untuk membentuk dan membekali anak dengan pengetahuan dan menjadi manusia yang mempunyai rasa nasionalisme yang tinggi dan mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi dirinya maupun orang lain.

Beberapa upaya yang dilakukan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan disekolah antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar
 - b. Meningkatkan profesionalisme dalam mengajar disekolah
 - c. Menjalin hubungan yang lebih erat dan intensif dengan orang tua atau wali murid, dengan masyarakat atau pemerintah, yang semata-mata untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Motivasi dari sekolah

Sekolah adalah merupakan tempat pendidikan formal dimana perlu melakukan aturan tata tertib secara serius. Untuk melaksanakan suatu peraturan yang serius ini, tergantung kepada kepala sekolah yang mengelolanya. Kepala sekolah adalah merupakan suatu pimpinan di suatu lembaga pendidikan formal yaitu sekolah. Dimana kepala sekolah harus mempunyai wawasan yang luas dalam cara berpikir, sehingga untuk melaksanakan aturan berjalan dengan lancar. Baik itu yang merupakan kegiatan yang bersifat edukatif maupun administrasi, sehingga hubungan antara kepala sekolah, guru-guru, siswa beserta orang tua siswa terjalin hubungan yang harmonis, untuk mencapai peningkatan kegiatan belajar mengajar.

Sekolah adalah merupakan lembaga pendidikan yang mengelola pendidikan formal, lembaga pendidikan menginginkan semua peserta didiknya berhasil dengan baik, semua komponen yang bergerak didalamnya berusaha semaksimal mungkin untuk mencapainya, usaha-usaha tersebut adalah :

Sekolah menyediakan perpustakaan sehingga anak dapat menambah pengetahuan melalui membaca buku-buku keagamaan dan buku sejenis yang lainnya.

Mengadakan peringatan-peringatan hari besar keagamaan yang merupakan manifestasi langsung dari ajaran agama, sehingga siswa dapat secara langsung berperan dalam praktis keagamaan yang pada akhirnya dapat menambah pengetahuan siswa terhadap agama.

Sekolah berusaha semaksimal mungkin menyediakan sarana dan prasarana keagamaan dan yang dapat memperlancar proses pendidikan keagamaan dan Mengingat semakin meningkatnya perkembangan pendidikan juga harus dapat mengikutinya, maka dari itu sekolah hendaknya harus dapat mengembangkan kegiatan dan mencari alternatif untuk meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasilnya dapat memuaskan semua pihak.

4. Motivasi dari siswa sendiri

DAFTAR PUSTAKA

- AL- Hadist Nabi dalam buku Omar Muhammad,2009
- Engkoswara,2005. *Pendekatan belajar*, Bandung: Grafi Offset.
- HR.Turmutzi,2008. *Aqidah Akhlaq Tasawuf*, jakarta: Word Press.
- Imam Barnadib,2014. *Proses Pendidikan*, jakarta: Balai Pustaka
- Kamisa, 2010. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007, Standar *Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru*.
- Rastodio, 2009, *Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT. Temaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian*, Jakarta Bina Aksara
- Suryabrata,2008, *Metode Penelitian*, Jakarta; Bina Aksara
- Sutrisno Hadi,2013, *Statistik*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Thoyib Sah Putra, 2005. *Aqidah Akhlaq*, Jakarta, Depag RI
- Tim Penyusun *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,2006. Jakarta: Balai Pustaka .
- Undang-Undang Republik Indonesia*, No.14 Tahun 2005, Guru dan Dosen
- WJS. Poerwarminta, 2010. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Ibid, 2013 : 224

Agus irisanto, *statistik konsep dan aplikasinya*,(jakarta kencana,2004,hlm18

Sukardi,*metode teknologi pebdidikan*,(jakarta :PT.Bumi aksara, 2008),hlm146

Ibid 2008

Arikunto suharsimi, *prosedur penelitian praktek suatu pendekatan praktek revisi vi*
(jakarta ptrineka cipta),2005 hlm 196

Ibid 2010.70

